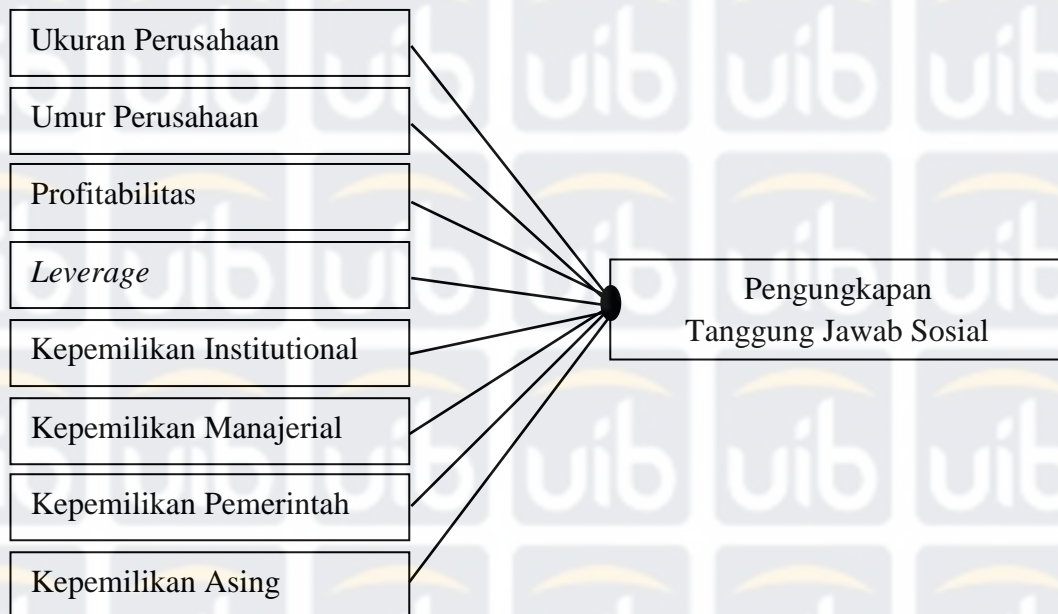


sebagian besar investor berasal dari negara-negara asing menempatkan prioritas tinggi pada pembangunan berkelanjutan. Akibatnya, perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi akan mengikuti tren, strategi rencana bisnis dan kebijakan mereka yakni melaksanakan kegiatan sosial dan memastikan informasi tersebut dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (Amran dan Devi, 2008).

Soliman, *et al.* (2012) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan positif kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Huafang dan Jianguo (2007), Muttakin dan Subramaniam (2015) serta Muttakin *et al.* (2015). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amran dan Devi (2008), Pahuja (2009), Sufian dan Zahan (2013) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara kepemilikan asing dan pengungkapan tanggung jawab sosial.

2.11 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Model penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Soliman *et al.* (2012), Sufian & Zahan (2013), Naser dan Hassan (2013). Variable dependen yang ditetapkan dalam model penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial. Variabel independen yang ditetapkan dalam model penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing. Model penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.2 Model Penelitian Pengaruh Karakteristik dan Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan uraian kerangka teoretis yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

- H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
- H₂: Umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
- H₃: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
- H₄: *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
- H₅: Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H₆: Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H₇: Kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H₈: Kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.